



**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI
ROKOK DI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh
Ade Yoga Prawira
NIM 090810101068

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI
ROKOK DI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Ade Yoga Prawira
NIM 090810101068**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Totok Suharto, Sri Asiani, M.pd dan Amira Anindya Prawira atas segala ketulusan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini;
2. Semua guruku sejak di taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi atas kesempatan terbaik yang telah kurasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Aku akan berjalan bersama mereka yang berjalan karena aku tidak akan berdiri diam sebagai penonton yang menyaksikan perarakan berlalu.”

(Khalil Gibran)

Imam Ali a.s berkata, "Kelemah-lembutan itu kunci kesuksesan."

(Ghurar al Hikam)

“Kesabaran dan usaha keras akan sanggup menghilangkan kesulitan dan melenyapkan rintangan.”

(Mario Teguh)

“Pasti bisa jika ada usaha dan do’a”

(Ade Yoga Prawira)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Yoga Prawira

NIM : 090810101068

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Analisis produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*” adalah benar–benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,

Ade Yoga Prawira
NIM 090810101068

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI
ROKOK DI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

**Ade Yoga Prawira
NIM 090810101068**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. P. Edi Suswandi, MP

Dosen Pembimbing Anggota : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Rokok Di
Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

Nama Mahasiswa : Ade Yoga Prawira

NIM : 090810101068

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 25 September 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. P. Edi Suswandi, MP
NIP. 19550425 198503 1 001

Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si
NIP. 19830116 200812 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan IESP

Dr. Sebastiana Viphindratin, M.Kes
NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
INDUSTRI ROKOK DI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ade Yoga Prawira

NIM : 090810101068

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Oktober 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Sunlip Wibisono, Drs. M.Kes (.....)
NIP. 19581206 198603 1 003
2. Sekretaris : Nanik Istiyani, Dra. M.Si (.....)
NIP. 19610622 198702 1 001
3. Anggota : Anifatul Hanim, Dra. M.Si (.....)
NIP. 19650730 199103 2 001
4. Pembimbing 1 : Drs. P Edi Suswandi, MP (.....)
NIP. 19550425 198503 1 001
5. Pembimbing 2 : Fivien Muslihatinningsih, SE. M.Si (.....)
NIP. 19830116 200812 2 001

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad. Fathorrazi, SE., M. Si
NIP. 19630614 1 199002 1 001

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri
Rokok Di Kecamatan Maesan
Kabupaten Bondowoso

Ade Yoga Prawira

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dari lama bekerja, usia dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F adalah 177.2115, sedangkan nilai variabel t adalah sebagai berikut; lama bekerja (X1) menyumbang nilai probabilitas 0,0000 terhadap produktivitas tenaga kerja. Selain itu, usia (X2) menyumbang nilai probabilitas 0,0426 terhadap produktivitas tenaga kerja sementara jumlah tanggungan keluarga (X3) menyumbang nilai probabilitas 0,0281 terhadap produktivitas tenaga kerja. Kesimpulan dari penelitian ini menyebutkan bahwa variabel lama bekerja, usia dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja seperti yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi yang lebih rendah dari nilai probabilitas dibandingkan dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai (R^2) sebesar 0.860759 atau 90% dan sisanya 10% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci: lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga dan produktivitas tenaga kerja.

*Cigarette Industrial Labor Productivity Analysis
In Maesan Sub-District Bondowoso Regency*

Ade Yoga Prawira

*Departement of Economic and Development Study,
The Faculty Economics
Jember University*

ABSTRACT

The objective of writing this thesis was to find out the significance level of the length of working hours, age, and the amount of family dependents to cigarettes industry productivity in Maesan Sub Bondowoso Regency. This research used Multiple Linier Regression Analysis. The result of the research revealed that the F value was 177.2115, while the values of the t variables were as follows ; working hour's lenght (X1) accounted for the probability value of 0,0000 to labor productivity. In addition, age (X2) accounted for the probabilitly value of 0,0426 to labor productivity while family dependents (X3) accounted for the probabilityvalue of 0,0281 to labor productivity. The conclusion of this research mentioned that the working hours length, age and the amount of dependents family variables played significant role on labor productivity as shown by the lower value rate of significance to probability as compared to the level of significance ($\alpha = 0,05$). The result of this research shown that (R^2) value has the number of 0.860759 or 90% and the rest of 10% are affected by the external factors of this research.

Keyword (s): working hours lenght, age,the amount of family dependents, and labor productivity.

RINGKASAN

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Rokok Di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso; Ade Yoga Prawira; 09081010101068; 2014; 59 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk metode penelitiannya, pada pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple random sampling*. Untuk mengukur besar pengaruh lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso digunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel lama bekerja, usia dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil estimasi yang menunjukkan nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan nilai probabilitas t-hitung variabel lama bekerja sebesar 0,0000; nilai probabilitas t-hitung variabel usia sebesar 0,0426; nilai probabilitas t-hitung variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,0281.

Dari hasil analisis koefisien determinasi berganda (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,860759 hal ini berarti 90% perubahan produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel lama bekerja, usia dan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 10% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Rokok Di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, tenaga, pikiran, materi, dan saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. P. Edi Suswandi, MP selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dan tulus ikhlas;
2. Ibu Fivien Muslihatinningsih, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Sebastiana Viphindratin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
5. Papaku Totok Suharto dan Ibuku Sri Asiani, M,pd terima kasih yang tak terhingga untuk ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
6. Untuk Amira Anindya Prawira terima kasih telah memberi motivasi.
7. Teman-teman KKN Kramat Sukoharjo terimakasih telah berjuang bersama-sama.

8. Semua sahabat-sahabatku tersayang, terima kasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Teman-teman konsentrasi SDM, regional dan moneter yang memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam bersosialisasi dan berorganisasi;
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 17 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Tenaga Kerja.....	7
2.1.2 Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	8
2.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.....	12
2.2.1 Pengaruh Lama Bekerja Terhadap Produktivitas	

Tenaga Kerja.....	12
2.2.2 Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	13
2.2.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	14
2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	15
2.4 Kerangka Konseptual	18
2.5 Hipotesis	19
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Unit Analisis.....	20
3.1.3 Populasi	20
3.2 Metode Analisis Data	22
3.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	22
3.2.2 Uji Statistik (Uji-F).....	22
3.2.3 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	23
3.2.4 Koefisien Determinasi Berganda R^2	24
3.3 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.3.1 Uji Multikolinieritas	25
3.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	25
3.3.3 Uji Normalitas.....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	27
BAB 4. PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	28
4.1.1 Letak Geografis Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.....	28
4.1.2 Gambaran Penduduk.....	29
4.1.3 Tenaga Kerja dan Pengupahan Industri Rokok....	32
4.2 Gambaran Variabel Penelitian	32
4.2.1 Keadaan Responden Menurut Lama Bekerja.....	32
4.2.2 Keadaan Responden Menurut Usia.....	33

4.2.3 Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan	
Keluarga	35
4.3 Analisis Data	36
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	36
4.3.2 Uji Statistik	37
4.3.3 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)	40
4.4 Pembahasan	43
4.4.1 Pengaruh Lama Bekerja Terhadap Produktivitas	
Kerja	43
4.4.2 Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas	
Kerja	45
4.4.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap	
Produktivitas Kerja	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR BACAAN	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
2.1	Hasil Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	17
3.1	Tabel Penentuan Sampel	20
3.2	Tabel Penentuan Sampel Populasi.....	21
4.1	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaannya	29
4.2	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	30
4.3	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	30
4.4	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	31
4.5	Tabel Jumlah Responden Menurut Lama Bekerja	33
4.6	Tabel Jumlah Responden Menurut Usia.....	34
4.7	Tabel Jumlah Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga.....	35
4.8	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	41
4.9	Tabel Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
2.1	Gambar Skema Produktivitas	12
2.2	Gambar Kerangka Konseptual.....	18
4.1	Gambar Normality Test	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
A	Kuesioner	53
B	Data Mentah Hasil Penelitian Produktivitas Tenaga Kerja .	55
C	Hasil Regresi Linier Berganda	57
D	Hasil Uji Multikolinieritas.....	58
E	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
F	Hasil Uji Normalitas.....	59

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar dan pedoman pembangunan nasional. Pembangunan nasional memiliki arti peningkatan kesejahteraan material dan spiritual yang diarahkan untuk mencapai tujuan yaitu mewujudkan masyarakat yang materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pembangunan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Dalam pelaksanaan pembangunan, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku tujuan pembangunan. Pembangunan nasional erat hubungannya dengan peranan manusia sebagai penggerak utama pembangunan. Pengembangan SDM menjadi semakin penting untuk mengarahkan pembangunan nasional yang berwawasan kependudukan.

Pembangunan ekonomi merupakan keseluruhan dari usaha pembangunan yang dijalankan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan tingkat pendapatan masyarakatnya, sehingga pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan meningkatnya pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang (Sukirno, 1995:13). Pelaksanaan pembangunan disamping bertujuan meningkatkan pendapatan perkapita, sekaligus juga harus menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh masyarakat sehingga hasil dari pembangunan tersebut hanya ditujukan meningkatkan produksi melainkan sekaligus mencegah melebarnya kesenjangan sosial. Pembangunan ekonomi sendiri menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Namun pembangunan ekonomi tidak berhenti pada saat SDM tersebut telah memiliki kualitas yang memadai, melainkan upaya tersebut harus dilanjutkan dengan persebaran SDM tersebut secara merata dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi (Thiptoherijanto, 1996:33)

Peningkatan produktivitas merupakan prioritas utama dari pertumbuhan ekonomi yang harus segera dilaksanakan untuk menghadapi tantangan perkembangan ekonomi, karena tingkat produktivitas dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satunya peningkatan produktivitas tenaga kerja, yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga. Produksi berbeda dengan produktivitas, produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang diproduksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya – upaya efisien dan efektif untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Menurut Soekemi (1998:7) peningkatan produktivitas tenaga kerja sebagai suatu sistem tidak mungkin dapat ditingkatkan tanpa dukungan subsistem antara lain berupa pendidikan, teknologi, iklim kerja, kesehatan dan tingkat upah minimum. Perlunya pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai produktivitas tidak semata – mata ditujukan untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap pakai, tetapi juga bisa menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain

Menurut beberapa ekonom terdapat variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Suroto (1992:7) memaparkan bahwa makin lama dan makin intensif pengalaman kerja, akan makin besar peningkatan produktivitas tenaga kerja. Inilah yang memungkinkan orang biar menghasilkan barang dan jasa yang makin banyak, beragam dan bermutu. Tingkat usia berpengaruh terhadap kemampuan fisik karyawan dalam memproduksi barang dan jasa, apabila usia tenaga kerja yang berusia lebih dari 55 tahun, maka curahan jam kerjanya semakin menurun karena usia tua (Wirosuhardjo, 1996:302). Keluarga yang biaya hidupnya besar dan berpendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarga untuk giat bekerja sehingga otomatis produktivitas akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitas juga rendah (Simanjutak 1998:46). (Simanjutak 1998:31) menambahkan bahwa curahan jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang tak terpisahkan. Pendapatan yang diperoleh dari setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang berbeda sesuai dengan jumlah waktu yang dipergunakan dan produktivitasnya.

Pembangunan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) sering mendapat prioritas utama dalam rencana pembangunan nasional yang banyak dijadikan kebijakan pada negara berkembang. karena sektor tersebut dianggap sebagai perintis dalam pembangunan ekonomi dalam suatu Negara tersebut. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa peranan sektor industri dalam perekonomian negara berkembang lambat laun menjadi suatu hal penting dan meletakkan sektor industri pengolahan sebagai sektor unggulan (Effendi 1995:208). Proses industrialisasi merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti taraf hidup yang lebih Maju, dan bermutu. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah sangat penting untuk membangun perekonomian masa depan terutama untuk memperkuat perekonomian nasional. Perkembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dilakukan dengan kekuatan modal sendiri sehingga dapat memberikan dampak kemandirian dalam berusaha (Dumairy,1999:204), selain padat modal kekuatan dalam penambahan industri kecil dan kerajinan rakyat dapat didukung oleh sifat pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia yang menggunakan kebijakan padat karya (Raharjo, 1986:104).

Kabupaten Bondowoso memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan industri yang berbasis agro yaitu industri yang menggunakan bahan baku dari hasil pertanian. Selain itu juga industri pengolahan hasil perkebunan dan kehutanan, serta industri logam, berupa kerajinan kuningan, dan pertambangan. Lokasi industri yang telah ada dapat dikembangkan dan ditata sebagai kawasan industri, sehingga membuka kesempatan bagi investor.

Sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan adalah industri pengolahan, industri mebel, industri tekstil, industri rokok dan industri pertambangan. Kecenderungan perkembangan industri yang terjadi di Kabupaten Bondowoso adalah industri kecil dan menengah. Makin mahalnya harga tanah, dan belum tersedianya sarana prasarana/infrastruktur yang memadai di area pengembangan industri, serta iklim investasi yang masih kurang kondusif, menurunkan nilai *comparative advantage* Kabupaten Bondowoso jika dibandingkan beberapa kabupaten lain. Terlebih lagi bila dikaitkan dengan faktor

aksesibilitas. Pengembangan industri di Kabupaten Bondowoso sangat prospektif mengingat melimpahnya bahan baku yang potensial untuk diolah. Kawasan industri yang ditawarkan harus memiliki aksesibilitas regional yang mudah, yaitu pada jalur regional antar kabupaten (Jember-Bondowoso-Situbondo). Sedangkan industri kecil dan kerajinan masih dapat berkembang di tengah-tengah permukiman dengan syarat limbah yang dihasilkan relatif mudah dinetralisir dan disertai penataan lingkungan yang baik.

Pada tahun 2010, jumlah perusahaan rokok di Maesan tercatat sebanyak 9 perusahaan. Masing-masing, Perusahaan Rokok Salimi, Gagak Hitam, Alpen, Raung Mas, Naga Surya, Gerbong, Super Eksekutif, Citra dan ATN. Menyusutnya jumlah Perusahaan Rokok di Bondowoso ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya, kenaikan tarif cukai rokok dan penetrasi pasar yang cukup gencar dari perusahaan rokok besar yang memproduksi rokok kelas menengah ke bawah.

Sektor pekerja linting rokok yang terdapat di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, memiliki peluang dalam menambah pendapatan asli daerah sesuai dengan program pembangunan jangka panjang. Sektor yang diminati oleh mayoritas masyarakat sekitar dipandang lebih menguntungkan dari pada sektor-sektor yang lain mengingat hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari sektor-sektor lainnya. Pada dasarnya masyarakat sekitar lebih memilih bekerja di industri rokok ini sebagai sumber mata pencahariannya dikarenakan sektor tersebut memiliki keunggulan terdiri dari segi pendapatan.

Meskipun jumlah Perusahaan Rokok di Bondowoso mengalami penurunan drastis pada tahun 2012 namun pertumbuhan industri rokok di kabupaten ini ternyata masih tergolong tinggi. Pada tahun 2011, produksi riil rokok di Bondowoso masih mencapai angka yang fantastis. Yakni, melampaui 100.000.000 batang! Produksi riil rokok ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan produksi riil rokok pada tahun 2012 yang hanya mencapai 97.000.000 batang. Perusahaan Rokok Gagak Hitam merupakan perusahaan rokok yang paling berkembang di Kabupaten Bondowoso dibanding dengan perusahaan rokok lokal lainnya. Sebagian besar pekerja di perusahaan rokok ini adalah wanita.

Tidak seperti laki-laki, wanita memiliki beban kerja ganda (double role) yaitu pekerjaan domestik dan produktif yang keduanya menuntut totalitas dari wanita. Sementara itu, dunia kerja, terutama industri pengolahan tembakau seperti perusahaan rokok, sangat membutuhkan wanita sebagai tenaga kerja karena didorong oleh sifat wanita yang tabah, sabar, ulet, tekun, peka, teliti, punya daya pikat, dan bertenaga.

<http://www.bondowoso2012.com/123456789/7885>

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh lama bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso?
- b. Seberapa besar pengaruh usia terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso?
- c. Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lama bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso;
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia terhadap produktivitas tenaga kerja industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso;
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya sebagai:

a. Bagi Pemerintah

Sebagai gambaran dan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya industri rokok sehingga membantu pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan sehubungan dengan produktivitas tenaga kerja;

b. Bagi industri rokok

Sumbangan pemikiran dalam memperhitungkan dan mengantisipasi produktivitas tenaga kerja bagi industri rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso;

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Diharapkan dapat menambah dan memperluas khazanah penelitian yang ada.

d. Bagi Penulis

Diharapkan memberikan kontribusi bagi pemikiran untuk memperluas cara berpikir ilmiah.

e. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis.